

Lembar Wawancara

Hasil wawancara dengan

Nama : Bapak Urip Budiarto

Jabatan : Direktur TWI

Tanggal : 10 Mei 2013

1. **T** : Apa keterkaitan Tabung Wakaf Indonesia dengan Dompot Dhuafa?
J : Kita merupakan bagian dari Dompot Dhuafa, di Dompot Dhuafa ada divisi LAZ, Infak Shodaqoh dan Wakaf. Untuk wakaf itulah TWI ada.
2. **T** : DD dalam hal ini diwakili TWI dikatakan sebagai organisasi profesional dalam pengelolaan wakaf, kenapa demikian?
J : Alhamdulillah kita sampai saat ini telah melakukan pengelolaan wakaf hingga harta wakaf yang diberikan tidak lagi menjadi beban bahkan memberikan surplus bagi kita.
3. **T** : Kemana arah kebijakan pembagian surplus?
J : sudah dibagi dalam aturannya, dari surplus wakaf itu kita serahkan pada DD untuk dijadikan proyek sosial, tetapi 50% kita berikan ke DD, 40% buat reinvestasi dan maintenance sedangkan yang 10% untuk gaji.
4. **T** : Karena Nadzir haruslah professional, bagaimana sistem rekrutmen Nazhir yang diterapkan?
J : Untuk kriteria nadzir kita biasa merekrut berdasar kebutuhan dari bidang yang bersangkutan, untuk kreiteria yang pasti tentunya seorang sarjana.
5. **T** : Bagaimana cara Dompot Dhuafa Republika memotivasi karyawannya agar semangat bekerja?
J : Kita memiliki agenda rutin yaitu pelatihan dan training, memang masih dijalankan satu tahun sekali karena terbatasnya anggaran, selain itu kita juga membangun komunikasi antar bidang seflesibel mungkin agar tidak terlalu ada jarak setiap bagian

6. T : Bagaimana respon/kepedulian masyarakat terhadap pengembangan wakaf produktif di Dompot Dhuafa Republika?

J : karena ketidak fahaman mayoritas masyarakat kita, jadi respon yang diberikan bervariasi. Adakalanya masyarakat mudah dan terbuka dalam memahami konsep wakaf produktif, akan tetapi banyak juga yang masih sulit untuk memahami, khususnya masyarakat bagian pedesaan. Hala ini mungkin karena pemahaman yang telah mengakar bahwa wakaf itu berupa masjid maupun sekolah, bukan hal lain seperti ruko, perkebunan dan lainnya.

7. T : Bagaimana bentuk perencanaan yang dilakukan dalam manajemen wakaf produktif ?

J : perencanaan yang kami lakukan biasanya diadakan rapat internal setiap bidang untuk kemudian dikumpulkan saat rapat tahunan evaluasi dan kerja, dalam rapat tersebut selain membahas rencana setahun kedepan juga bentuk evaluasi tahunan kinerja TWI

8. T : Bagaimana pola kepemimpinan dalam Manajemen Wakaf ini?

J : Untuk kepemimpinan ini kami bersifat sefleksibel mungkin, para staf diberi kebebasan untuk sekreatif mungkin menjalankan progam kerjanya sehingga mampu lebih maksimal lagi.

9. T : Seperti apa bentuk pengawasan yang ada di Dompot Dhuafa Republika?

J : bentuk pengawasan kami lakukan baik secara langsung dengan melihat kinerja dilapangan maupun tidak langsung saat rapat evaluasi tahunan yang diadakan setiap tahun. Selain itu kita juga ada *performance indicator* yang sudah ditetapkan untuk mengevaluasi setiap staf dalam kinerja

10. T : Apa saja problematika yang dihadapi dalam pendayagunaan hasil produktivitas harta wakaf?

J : Masalah yang sering kami hadapi biasanya legalitas harta wakaf yang masih kurang, sehingga harus mengurus banyak hal hanya untuk legalitas saja, belum ketika didayagunakan. Dalam pendayagunaan kita masih mengandalkan masyarakat sekitar wilayah Karena beberapa aset wakaf sangat jauh

11. T : apa langkah-langkah yang ditempuh oleh Dompot Dhuafa Republika dalam pendayagunaan hasil produktivitas harta wakaf?

J : Kita berusaha bekerja sama dengan para wakif ketika akan mewakafkan harta wkaf yang ada sehingga ketika harta sudah mnejadi milik TWI telah bebas dari seluruh tanggungan hukum dan kedepannya kita juga ingin menempatkan perwakilan cabang TWI disetiap wilayah Indonesia untuk mengurus aset wakaf yang tersebar.

12. T : Apa hasil yang ingin dicapai dari pendayagunaan dana wakaf produktif?

J : Tujuan utama dari progam wakaf produktif ini adalah bagaimana masyarakat kita dapat lebih berdaya dan sejahtera dengan pengelolaan wakaf yang professional, sehingga terciptalah lapangan kerja baru, pelayanan pendidikan dan kesehatan yang bagus dan terjangkau bahkan gratis.

13. T : Bagaimana bentuk pelaporan dari tiap pos yang mendayagunakan harta wakaf pada Dompot Dhuafa Republika?

J : Untuk format pelaporan sudah kami tetapkan bagi setiap jejaring pengelola wakaf dan setiap bulan mereka melaporkannya baik secara lisan maupun tertulis. Dan insyaallah terdokumentasi di DDR

Hasil wawancara dengan

Nama : Bapak Parmudzi
Jabatan : Manajer Progam
Tanggal : 10 Mei 2013

1. **T** : Apa tugas utama dari adanya divisi progam?
J : Tugas kami pada dasarnya memanfaatkan donasi wakaf yang dikumpulkan untuk menjadi ast produktif yang mampu menghasilkan surplus setiap tahunnya
2. **T** : Siapa yang bertugas menyalurkan donasi wakaf ini?
J : Di TWI ini kami dari bagian progamlah yang bertugas menyalurkan harta wakaf, saya selaku manajer dengan 2 staf progam lainnya untuk urusan legal dan *maintenance*
3. **T** : Apakah surplus yang dihasilkan sudah ada ketetaoan pembagiannya?
J : untuk ketetapannya sudah ada, yaitu 50% untuk DD, yang 40% untuk perawatan dan investasi sedangkan 10% untuk nadzir..
4. **T** : apa saja program-program wakaf produktif yang ada di Dompot Dhuafa Republika?
J : untuk program wakaf produktif kita ini lebih konsen di properti, ada property komersial dan sosial, untuk komersial kita wujudkan dalam bentuk food court, gedung pertemuan, ruko ada juga surat berharga. Mungkin untuk lebih jelas nanti dapat dilihat di web.
5. **T** : Kapan program wakaf produktif ini mulai dijalankan?
J : Untuk berjalan secara mandiri baru dimulai tahun 2011, walaupun sudah diawali sejak 2005.
6. **T** : adakah Jumlah dana, donator, dan tahun memperoleh harta wakaf?
J : kalau jumlah donatur insyaallah ada, kalau dana wakaf produktif kemungkinan ada baru ada tahun 2011. Karena sebelumnya masih digabung dengan perolehan wakaf yang untuk proyek sosial.

7. T : Bagaimana mekanisme dalam penyaluran dana wakaf produktif di Dompot Dhuafa Republika?

J : kalau sop memang kita belum ada, jadi kalau ada wakif, kita bersama fundraising langsung menuju lokasi yang dituju, dan kita musyawarahkan program dengan bidang fundraising kemudian kita ajukan pada direktur untuk disetujui.

8. T : Bagaimana menentukan kebijakan alokasi harta wakaf untuk tiap-tiap pos produktif?

J : Jadi dari 40 % surplus itu kita gabung dengan perolehan wakaf tunai dan kemudian kita lokasikan pada program-program yang sudah kitaanggarkan pada awal periode.

9. T : Apa saja problematika dan langkah-langkah yang ditempuh oleh Dompot Dhuafa Republika dalam manajemen wakaf produktif?

J : Kendala kita yang pertama terkait birokrasi terus yang kedua terkait ikrar wakaf dan aset yang bermasalah. Selain itu lokasi aset yang terpencar dan SDM kita terbatas, masalah uang juga, wakaf tunainya, kalau wakaf tunai tidak banyak maka program akan sulit berjalan.

10. T : Apa solusi untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan wakaf produktif tersebut?

J : Kita berusaha melobi pemerintah sebisa kita, untuk SDM sementara ini masih kita maksimalkan yang ada. Kalau aset yang bermasalah biasanya kita urus terlebih dahulu bersama wakif sedangkan yang sulit dijangkau kita jual.

Hasil wawancara dengan

Nama : Bapak Hendra Jatmika
Jabatan : Manajer *Fundraising*
Tanggal : 11 Mei 2013

1. **T** : Bagaimana mekanisme penghimpunan donasi wakaf di Dompot Dhuafa Republika?

J : Untuk penghimpunan dana saya bersama staf membagi tugas kami, kita juga menjalin komunikasi lewat jejaring sosial seperti facebook dan twitter, alhamdulillah cukup banyak yang merespon khususnya dari twitter. Juga untuk direct sales kita biasa melalui komunitas, komunitas apa saja. Bisa komunitas pengajian, hobi, atau yang lain. Direct sales juga biasanya lewat pembukaan counter secara rutin setiap bulan dalam even-even yang ada. Untuk pembukaan counter kita biasa join dengan dompet dhuafa kadang sendiri. Kita juga pakai brosur, brosur ini sama seperti media televise tadi, kita masih join dengan DD. tapi beberapa tahun ini kita juga membuat brosur khusus TWI, ya semoga semakin banyak nanti yang wakaf.

2. **T** : Siapa yang bertugas menghimpun donasi dari para wakif?

J : Kami selaku bagian fundraising yang bertugas menghimpun dana itu, saya dibantu 4 staf yang lain

3. **T** : Siapa saja yang menjadi donator/wakif saat ini di Dompot Dhuafa Republika?

J : Untuk data wakif kami saat ini dari kalangan apapun ada, baik itu artis, pejabat ataupun masyarakat.

4. **T** : Problematika seperti apa yang sering dihadapi oleh TWI terutama bidang fundraising dalam pengelolaan wakaf produktif?

J : untuk problematika yang dihadapi lebih sering terjadi karena ketidak fahaman masyarakat akan wakaf produktif, karena hal tersebut merupakan hal baru pada masyarakat.

Hasil wawancara dengan

Nama : Ibu Mariana Ulfah
Jabatan : Bagian Keuangan
Tanggal : 14 Mei 2013

1. **T** : Apakah bagian keuangan TWI berkaitan dengan DDR?

J : iya, kami disini adalah untuk mengurus kerumah tanggaan TWI, untuk dana masuk biasanya kan langsung ke rekening DD kemudian diserahkan pada kami.

2. **T** : Terkait gaji nadzir apakah memang ada alokasi khusus dari surplus yang dihasilkan?

J : untuk gaji sudah ada ketetapannya yaitu 10% dari surplus wakaf, jadi kalau surplus yang dihasilkan besar sangat berpengaruh pada gaji nadzir, dari surplus ini juga biaya operasional juga diambilkan yaitu sekitar 40%.

3. **T** : Apakah ada kendala yang dihadapi oleh bagian keuangan?

J : Untuk kendala alhamdulillah belum ada kendala yang cukup berarti bagi kami, sampai saat ini baik-baik saja.

4. **T** : Apakah format lapoan keuangan TWI sudah mengikuti aturan organisasi yang ditetpkan atau akuntansi yang berlaku?

J : Untuk format laporan memang telah ditetapkan dan hal tersebut mengacu pada format akuntansi yang berlaku

LAMPIRAN 2

FORMULIR KESEDIAAN WAKAF BULANAN

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

Hp/email : _____

Menyatakan bersedia untuk berwakaf melalui Tabung Wakaf Indonesia sebesar :

- Rp 100.000 /bulan selama 1 tahun
- Rp 250.000 /bulan selama 1 tahun
- Rp. 500.000/bulan selama 1 tahun
- Rp 1.000.000/bulan selama 1 tahun
- Rp /bulan selama

Dengan peruntukan wakaf :* 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Sosial Umum
Wakaf ini saya bayarkan setiap tanggal setiap bulannya, mulai bulan
.....2013 sampai Bulan20..... dengan cara :

- Layanan Jemput Wakaf 081280360688 (untuk nominal minimal Rp 1 juta)
Transfer rekening Bank :
 - BCA 273.304.888.7
 - Mandiri 101.000.662.6699
 - BSM 700.049.3133
 - BNI Syariah 009.153.8995
- a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Demikian lembar kesediaan donasi wakaf bulanan ini saya isi, semoga Allah swt
meridhai dan
menerima wakaf saya, aamiin.

-----,-----,-----2013
Yang membuat pernyataan

NB: Formulir dikirim balik via fax 021-7418978
Atau email ke layan@tabungwakaf.com

.....

LAMPIRAN 3

FORMULIR KESEDIAAN WAKAF RUKO ZONA MADINA

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : _____

Alamat : _____

Hp/email : _____

Menyatakan bersedia berwakaf untuk Program Pembangunan Ruko Wakaf Zona Madina melalui Tabung Wakaf Indonesia sebesar :

- Rp 375, 000,000,00 dicicil selama 6 X sebesar @ Rp 62.500.000 selama bulan**
- Rp 187, 500,000,00 dicicil selama 5 X sebesar @ Rp 37.500.000 selama bulan**
- Rp 93, 750,000,00 dicicil selama 4 X sebesar @ Rp 23.437.500 selama bulan**
- Rp 46, 875,000,00 dicicil selama 3 X sebesar @ Rp 15.625.000 selama bulan**
- Rp 3, 000,000,00 dicicil selama 2 X sebesar @ Rp 1.500.000 selama bulan**
- Rp selama bulan**

Dengan peruntukan wakaf : 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Sosial Umum

Wakaf ini saya bayarkan dengan cara :

- Layanan Jemput Wakaf 081280360688 (untuk nominal minimal Rp 1 juta)
- Transfer rekening Bank :
 - o BCA 273.304.888.7
 - o Mandiri 101.000.662.6699
 - o BSM 700.049.3133
 - o BNI Syariah 009.153.8995 (semua a.n. Yayasan Dompot Dhuafa)

Demikian lembar kesediaan donasi wakaf ini saya isi, semoga Allah swt meridhai dan

menerima wakaf saya, aamiin.

-----,-----,-----2013

Yang bertandatangan,

NB: kirim via fax 021-741897 atau email ke layanan@tabungwakaf.com